



PENDAHULUAN

Bismillahirrokhmanirrokhim.....

*Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih Lagi
Maha Penyayang.*

*Segala puji bagi ALLAH Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan
semesta alam.*

Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Yang merajai hari pembalasan.

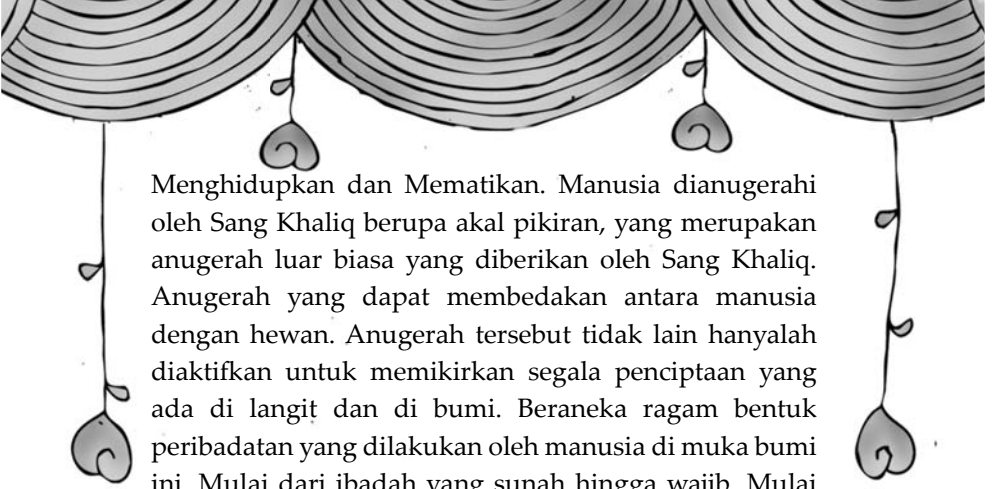
*Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada
Engkaulah kami mohon pertolongan.*

Tunjukilah kami jalan yang lurus,

*(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat
kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan
(pula jalan) mereka yang sesat*

Amiin Yaa Mujibas Sa'iliin.

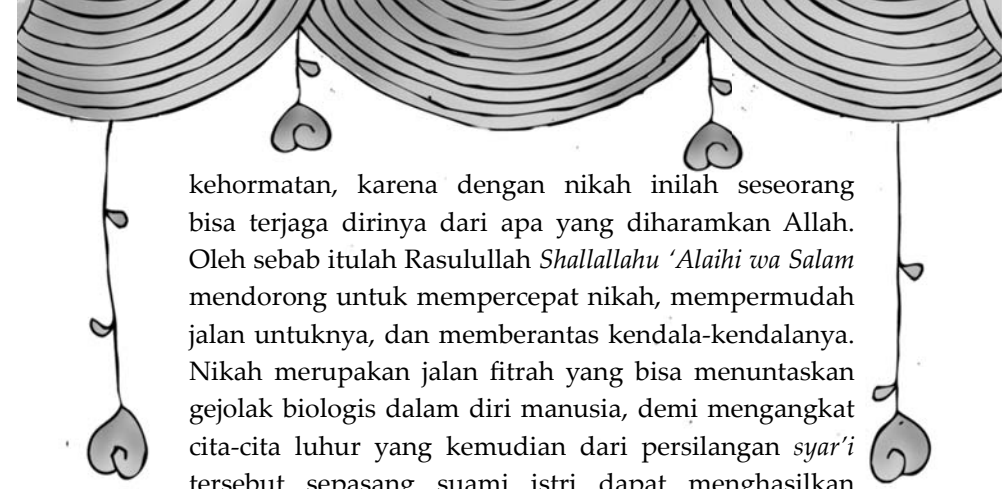
Manusia merupakan *khalifatullah fil ardi*. Tidak
lain hanyalah untuk beribadah kepada Sang Maha



Menghidupkan dan Mematikan. Manusia dianugerahi oleh Sang Khaliq berupa akal pikiran, yang merupakan anugerah luar biasa yang diberikan oleh Sang Khaliq. Anugerah yang dapat membedakan antara manusia dengan hewan. Anugerah tersebut tidak lain hanyalah diaktifkan untuk memikirkan segala penciptaan yang ada di langit dan di bumi. Beraneka ragam bentuk peribadatan yang dilakukan oleh manusia di muka bumi ini. Mulai dari ibadah yang sunah hingga wajib. Mulai dari ibadah yang terikat waktu hingga ibadah yang tak terikat oleh waktu.

Islam adalah agama yang *syumul* (universal). Agama yang mencakup semua sisi kehidupan. Tidak ada suatu masalah pun dalam kehidupan ini yang tidak dijelaskan. Dan tidak ada satu pun masalah yang tidak disentuh nilai Islam, walau masalah tersebut tampak kecil dan sepele. Itulah Islam, agama yang memberi rahmat bagi sekalian alam. Dalam masalah perkawinan, Islam telah berbicara banyak. Dari mulai bagaimana mencari kriteria calon pendamping hidup, hingga bagaimana memperlakukannya kala resmi menjadi sang penyejuk hati. Islam menuntunnya. Begitu pula Islam mengajarkan bagaimana mewujudkan sebuah pesta pernikahan yang meriah, namun tetap mendapatkan berkah dan tidak melanggar tuntunan sunah Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, begitu pula dengan pernikahan yang sederhana namun tetap penuh dengan pesona, Islam mengajarkannya.

Nikah merupakan jalan yang paling bermanfaat dan paling *afdhal* dalam upaya merealisasikan dan menjaga



kehormatan, karena dengan nikah inilah seseorang bisa terjaga dirinya dari apa yang diharamkan Allah. Oleh sebab itulah Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Salam* mendorong untuk mempercepat nikah, mempermudah jalan untuknya, dan memberantas kendala-kendalanya. Nikah merupakan jalan fitrah yang bisa menuntaskan gejala biologis dalam diri manusia, demi mengangkat cita-cita luhur yang kemudian dari persilangan *syar'i* tersebut sepasang suami istri dapat menghasilkan keturunan, hingga dengan perannya, kemakmuran bumi ini menjadi semakin semarak.

Menikah merupakan bentuk peribadatan makhluk kepada Sang Khaliq. Menikah merupakan sebuah ibadah yang berbentuk sakral, yang dilaksanakan antara dua lawan jenis yang disaksikan oleh beberapa orang sebagai saksi untuk menyaksikan pencatatan sah atau tidaknya suatu hubungan tersebut menurut agama serta catatan pemerintahan.

Pada dasarnya manusia tidak senang dengan kesendirian, dia membutuhkan teman untuk mencurahkan isi hatinya, dengan ngobrol, bercanda, dan menumpahkan cintanya pada orang yang disayangnya. Perkawinan atau berpasang-pasangannya alam termasuk binatang berbeda dengan perkawinan antar manusia. Hal itu dikarenakan jika binatang kawin maka anak hasil perkawinannya bisa langsung mandiri, sedangkan manusia tidak. Karena itulah maka syarat-syarat untuk perkawinan dituntun oleh agama agar dapat diikuti oleh manusia sehingga fungsi-fungsi kehidupan manusia dapat berjalan dengan baik.